

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam melakukan penelitian adalah merumuskan desain penelitian agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian, tentunya diperlukan suatu metode yang sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Metode penelitian menurut Sugiyono (2008 : 2) adalah “Merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara atau upaya penelitian untuk mendapatkan, mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang diteliti. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan cara meneliti untuk memperoleh, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan data yang sedang diteliti.

Sesuai dengan masalah yang akan dipelajari pada penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Seperti yang dilampirkan dalam survey online Metode Penelitian Indonesia, bahwa 'yang dimaksud metode survey di sini adalah tidak semua unit analisis dalam populasi diamati satu per satu, akan tetapi hanya sebagian saja, yang diwakili oleh sampel'. Dalam hal ini, penulis hanya meneliti EVA, MVA, dan *return* saja pada bank-bank yang menjadi sampel penelitian.

### 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.2.1 Definisi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji dua variabel X dan satu variabel Y, dimana X sebagai variabel independen dan Y sebagai variabel dependen.

Adapun definisi dari variabel-variabel tersebut adalah :

- Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Yang menjadi variabel independen (Variabel X) dalam penelitian ini adalah metode perhitungan kinerja perusahaan yang terdiri dari *economic value added/EVA* (X1) dan *market value added/MVA* (X2).

*Economic Value Added* (EVA) merupakan pendekatan baru yang belakangan ini muncul dalam menilai kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan nilai tambah laba yang diberikan tiap periodenya, atau lebih dikenal dengan metode.

MVA adalah metode yang membahas tentang hasil dari kebijakan manajerial yang dibuat sebuah perusahaan, yaitu selisih antara nilai perusahaan (nilai pasar kapital) dengan nilai buku capital.

- **Variabel Dependen**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat.

Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham pada Bank Persero yang terdaftar di BI.

Return saham itu sendiri merupakan income yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya diperusahaan tertentu.

### **3.2.2 Operasional Variabel**

Operasionalisasi variabel merupakan suatu format bantuan untuk menjaga penelitian agar tetap berada pada desain yang telah ditentukan sehingga menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian. Operasionalisasi variabel penelitian bisa dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	Skala
<i>Economic Value Added/ EVA (X<sub>1</sub>)</i>	-	EVA= NOPAT-(WACC*Biaya Modal)	Rasio
<i>Market Value Added/ MVA (X<sub>2</sub>)</i>	-	MVA= Nilai pasar–modal yang diinvestasikan	Rasio
<i>Return Saham (Y)</i>	-	Perbandingan antara hasil pengurangan harga jual dengan harga beli. $R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

(Sugiyono, 2008:115)

Menurut Arikunto (2006:130), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan Bank-Bank yang terdaftar di BEI. Ada banyak bank yang terdaftar di BEI yaitu sejumlah 37 bank, namun bank-bank yang memenuhi syarat dalam penelitian ini hanya berjumlah 18 bank. Syarat yang harus terpenuhi dalam peilihan sampel ini diantaranya:

1. Mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan pada tahun 2008
2. Tidak diberhentikan kegiatan perdagangan sahamnya selama tahun 2008
3. Tidak delisting dari bursa

Berikut daftar kelompok perbankan yang akan diteliti :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Bank**

No	Bank
1	Bank Arta Graha International
2	Bank Bukopin
3	Bank Bumi Arta
4	Bank Capital Indonesia
5	Bank Central Asia
6	Bank Danamon
7	Bank Eksekutif International
8	Bank Kesawan
9	Bank Mandiri
10	Bank Mayapada
11	Bank Negara Indonesia
12	Bank Niaga
13	Bank Rakyat Indonesia
14	Bank Swadesi
15	Bank UOB Buana
16	Bank Victoria Internasional
17	Bank Bumi Putera Indonesia
18	Bank Permata

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili atau representatif (karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang dipilih) sebagai data penelitian yang diambil dengan teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2008:73), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Adapun Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008:122) yang dimaksud sampling jenuh adalah "Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan *informasi* atau keterangan mengenai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan peneliti ini yaitu menggunakan telaah dokumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 236) "Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, bukti, surat kabar, majalah, dan lainnya." . Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan diantaranya

adalah laporan keuangan bank selama tahun 2007-2008 dan laporan perdagangan saham selama tahun 2007-2008.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengolahan data ada beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu menghitung laba ekonomi sebenarnya pada bank-bank yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

#### 1. EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{Biaya Modal} * \text{WACC})$$

Untuk menghitung EVA, sebelumnya harus menghitung:

##### o Biaya Utang (*Cost of Debt*)

$$K_d = K_b (1 - t)$$

$$K_b = \frac{i}{d}$$

Dimana,

$K_d$  = biaya hutang setelah pajak

$K_b$  = biaya bunga utang

$i$  = besar bunga yang dibayar

$t$  = pajak

$d$  = jumlah utang jangka panjang

##### o Biaya Modal Saham (*Cost of Equity*)

Perhitungan biaya modal saham dengan metode CAPM, dengan rumus:



$$E(R_i) = R_f + (R_m - R_f) \beta$$

Dimana,

$R_i$  = tingkat pengembalian yang diharapkan investor

$R_f$  = tingkat bunga investasi yang diperoleh tanpa risiko

$R_m$  = tingkat bunga investasi rata-rata

$\beta$  = tingkat risiko saham perusahaan

Untuk mencari  $\beta$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$\beta = \frac{n \sum XY - \sum X - \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana,

$X$  = tingkat keuntungan rata-rata pasar

$Y$  = tingkat keuntungan saham  $i$  pada periode  $t$

o **Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC)**

$$WACC = W_d \cdot K_d (1 - t) + W_s \cdot K_s$$

Dimana,

$W_d$  = persentase utang dari modal

$K_d$  = tingkat biaya modal utang sebelum pajak

$t$  = tingkat pajak yang berlaku

$W_s$  = persentase modal yang digunakan

$K_s$  = biaya modal saham



## 2. MVA

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar} - \text{modal yang diinvestasikan}$$

- Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik. Dalam pengolahan uji normalitas ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) V.17

Pengujian normalitas data yang digunakan adalah Kolmogorov - Smirnov Test. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significance), yaitu :

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data yang digunakan berdistribusi normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal

- **Analisis Korelasi**

Apabila setelah dilakukan uji normalitas datanya bersifat normal, maka analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi product moment.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variable  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variable  $Y$ , dengan menggunakan rumus koefisien korelasi ganda dari buku Sugiyono. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{y.x1x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

(Sugiyono,2008:180)

Dimana :

- N = jumlah sampel  
 $\sum xy$  = jumlah perkalian x dengan y  
 $x^2$  = kuadrat dari x  
 $y^2$  = kuadrat y

Untuk mengukur kuat tidaknya variabel x dan variabel y maka terdapat batasan nilai korelasi adalah  $-1 \leq r \leq 1$ .

- Bila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Bila  $r = +1$  atau mendekati 1, maka korelasi antara dua variabel dikatakan positif dan sangat kuat sekali.
- Bila  $r = -1$  atau mendekati -, maka korelasi antara dua variabel dikatakan negatif.

Tanda positif (+) dan negatif (-) pada koefisien korelasi artinya bila r positif, maka korelasi antar dua variabel bersifat searah. Dengan kata lain,

kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan variabel dependen atau sebaliknya. Penulis juga menyajikan keeratan hubungan variabel independen dan variabel dependen dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Koefisien korelasi**

Tingkat Hubungan	Interval koefisien korelasi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat dan sempurna
0,60 – 0,79	Korelasi kuat
0,40 – 0,59	Korelasi sedang
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,00 – 0,19	Tidak ada korelasi atau korelasi lemah

Sumber : Sugiyono ( 2008:183 ).

- **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat diterapkan oleh variasi independen.

Dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan , 2009:136)

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = koefisien korelasi pearson